



**MANAJEMEN MUTU LABORATORIUM TB PADA PUSKESMAS
RUJUKAN MIKROSKOPIS (PRM) DAN PUSKESMAS
PELAKSANA MANDIRI (PPM) DI KABUPATEN
SITUBONDO TAHUN 2010**

SKRIPSI

Oleh :
Pradytha Lucyana Fajartania
NIM 072110101025

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**MANAJEMEN MUTU LABORATORIUM TB PADA PUSKESMAS
RUJUKAN MIKROSKOPIS (PRM) DAN PUSKESMAS
PELAKSANA MANDIRI (PPM) DI KABUPATEN
SITUBONDO TAHUN 2010**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-I Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

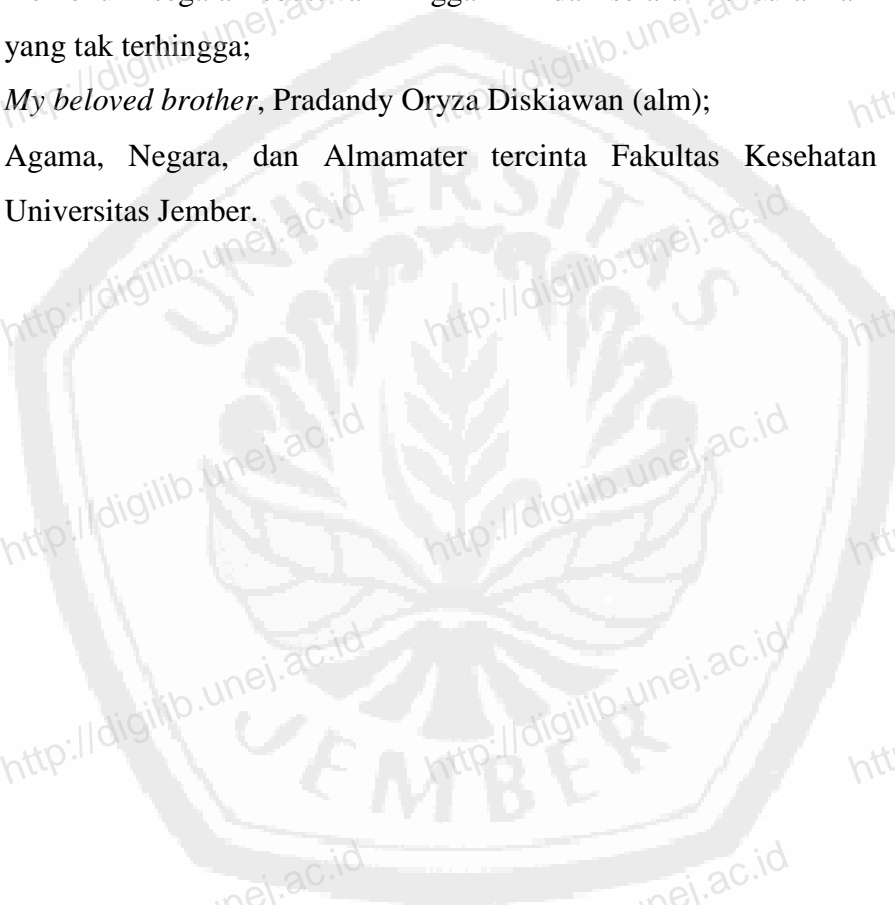
**Pradytha Lucyana Fajartania
NIM 072110101025**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda, Ir.Edy Sumarno dan Ibunda Suprapti tercinta, yang senantiasa mendo'akan, membimbing, memberi *support* baik spirit maupun materiil, memenuhi segala kebutuhan hingga kini dan selalu mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga;
2. *My beloved brother*, Pradandy Oryza Diskiawan (alm);
3. Agama, Negara, dan Almamater tercinta Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.



MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

* (terjemahan Surat Al-Insiyroh 6-7)

Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal,
tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh ** (Confusius)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba,
karena didalam mencoba itulah kita menemukan
dan belajar membangun kesempatan
untuk berhasil*** (Mario Teguh)

* Departemen Agama RI. 2004. Al-Quran dan Terjemahannya. Bandung: CV Penerbit J-Art.

** Muzaki Andi. 2004. *Motivasi Net*. Jakarta: Private Library

*** Mario Teguh. Golden Ways

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pradytha Lucyana Fajartania

NIM : 072110101025

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : “Manajemen Mutu Laboratorium TB pada Puskesmas Rujukan Mikroskopis (PRM) dan Puskesmas Pelaksana Mandiri (PPM) di Kabupaten Situbondo Tahun 2010” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan dalam institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 05 Agustus 2011

Yang menyatakan,

Pradytha Lucyana Fajartania
NIM 072110101025

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**MANAJEMEN MUTU LABORATORIUM TB PADA PUSKESMAS RUJUKAN
MIKROSKOPIS (PRM) DAN PUSKESMAS PELAKSANA MANDIRI (PPM)
DI KABUPATEN SITUBONDO TAHUN 2010**

Oleh :

Pradytha Lucyana Fajartania

NIM 072110101025

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes.

Dosen Pembimbing Anggota : Ni'mal Baroya, S.KM., MPH.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Manajemen Mutu Laboratorium TB pada Puskesmas Rujukan Mikroskopis (PRM) dan Puskesmas Pelaksana Mandiri (PPM) di Kabupaten Situbondo Tahun 2010” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Agustus 2011

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Anita Dewi PS, S.KM., M.Sc.

NIP 19780710 200312 2 001

Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH.

NIP 19770108 200501 2 004

Anggota I,

Anggota II,

Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes.

NIP 19800516 200312 2 002

R.A. Kifayatul Khair, S.KM.

NIP 19810222 200604 2 026

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.

NIP 19560810 198303 1 003

Quality Management of Laboratory TB at Microscopic Reference Community Health Center and Independent Executing Community Health Center in Situbondo District 2010

Pradytha Lucyana Fajartania

*Department of Epidemiology and Biostatistics Population,
Public Health Faculty, Jember University*

ABSTRACT

Tuberculosis still becomes problem of health in Indonesia. The one of existing problem in disease prevention program of lung tuberculosis is inadequate quality management of laboratory, so that this case is able to influence result of sputum checkup tuberculosis. The error rate of Situbondo in 2010 was 5.7%. Error rate standard health department that was <5%. Although in data of error rate Situbondo shows high error rate number. Based on that condition, this research purpose to know about quality management of laboratory tuberculosis in Situbondo at 2010. This research is descriptive observation. Population in this research is all laboratory officer of community health centers that doing inspection of phlegm microscopically in Situbondo namely 8 laboratory officers. The obtained data were processed and presented using cross distribution and textual. The results of this research indicated that the officers at the community health centers who had a high and low error rate had the same by the characteristic and infrastructure consists of: gender, tenure, training microscopic of TB, knowledge, work load, type and condition of microscope, storage of reagen, and spaces of laboratory TB. The processes of making preparations in the community health centers who had a high error rate did not match the work procedures and had not colored in accordance with the fixed procedures. Stabilization of internal quality activities had not runt optimally, while the external quality stabilization was carried out by sending supplies to the health laboratories in district of Lumajang with feedback in form of error rate number.

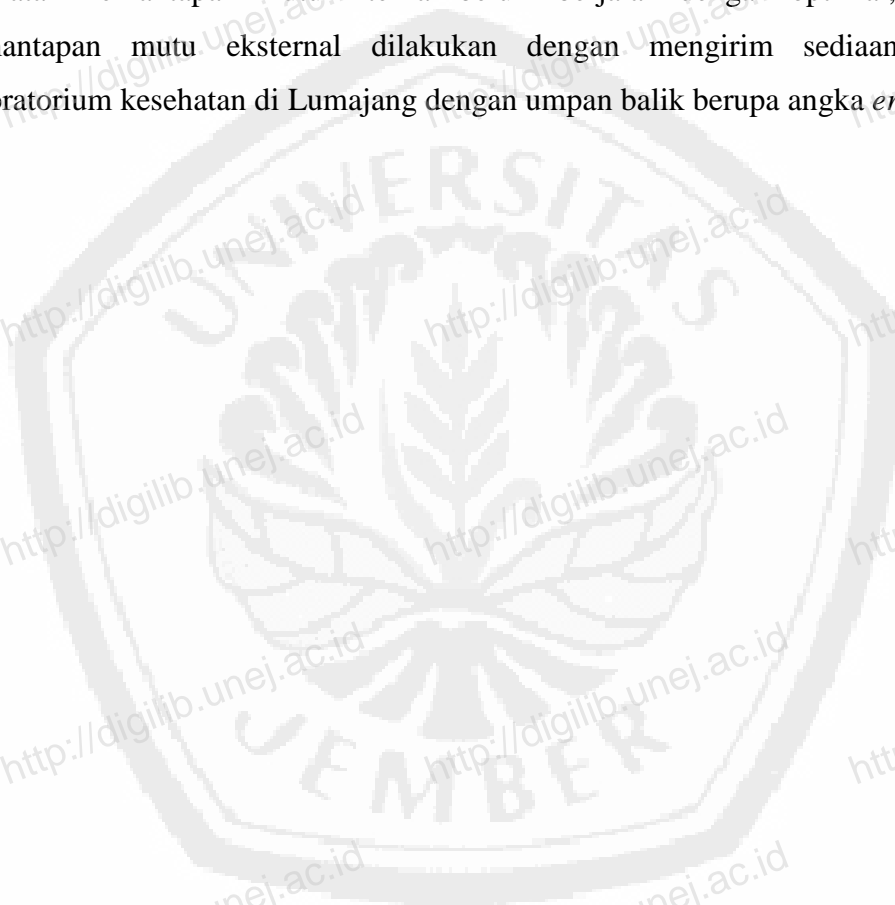
Keyword: quality management, laboratory, tuberculosis

RINGKASAN

Manajemen Mutu Laboratorium TB pada Puskesmas Rujukan Mikroskopis (PRM) dan Puskesmas Pelaksana Mandiri (PPM) di Kabupaten Situbondo Tahun 2010; Pradytha Lucyana Fajartania; 072110101025; 2011; 127 halaman; Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

TB masih merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia dan Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara dengan beban TB terbesar. Salah satu permasalahan yang masih dijumpai dalam pelaksanaan program P2TB adalah manajemen mutu laboratorium yang belum memadai. Pemeriksaan dahak yang bermutu merupakan hal yang penting untuk menetapkan klasifikasi penderita, sehingga mutu hasil pemeriksaan laboratorium TB merupakan inti keberhasilan penanggulangan TB di Indonesia. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo tahun 2010, didapatkan rata-rata angka *error rate* Kabupaten Situbondo tahun 2010 sebesar 5,7%. Berdasarkan keadaan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen mutu laboratorium TB pada Puskesmas Rujukan Mikroskopis dan Puskesmas Pelaksana Mandiri di Kabupaten Situbondo tahun 2010. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas laboratorium tuberkulosis di PRM dan PPM Kabupaten Situbondo sebanyak 8 petugas laboratorium. Data yang diperoleh, diolah, dan disajikan dengan menggunakan distribusi silang dan *textual*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat persamaan karakteristik petugas pada puskesmas dengan *error rate* tinggi dan rendah yaitu: jenis kelamin, masa bekerja, pelatihan pemeriksaan mikroskopis TB, pengetahuan mikroskopis TB, dan kebiasaan dalam penggunaan APD serta mematuhi prosedur kerja. Terdapat persamaan sarana laboratorium pada puskesmas dengan *error rate* tinggi dan rendah yaitu: jenis dan kondisi mikroskop,

masa *expired* dan penyimpanan reagen, ruang laboratorium dan sarana penunjang laboratorium. Terdapat perbedaan pada proses pembuatan sediaan TB. Proses pembuatan dan pewarnaan sediaan pada puskesmas dengan angka *error rate* tinggi mayoritas tidak membuat sediaan sesuai dengan prosedur kerja Sedangkan pada puskesmas dengan *error rate* rendah mayoritas telah sesuai dengan prosedur kerja. Kegiatan Pemantapan mutu internal belum berjalan dengan optimal, sedangkan pemantapan mutu eksternal dilakukan dengan mengirim sediaan ke balai laboratorium kesehatan di Lumajang dengan umpan balik berupa angka *error rate*.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Mutu Laboratorium TB pada Puskesmas Rujukan Mikroskopis (PRM) dan Puskesmas Pelaksana Mandiri (PPM) di Kabupaten Situbondo Tahun 2010”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Maka, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes selaku pembimbing utama dan Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH selaku pembimbing anggota, yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran dan arahan, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Leersia Yusi Ratnawati, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat;
3. Anita Dewi PS,S.KM., M.Sc selaku Ketua Penguji, terima kasih atas waktu, saran dan masukan yang telah diberikan, semua itu sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini;
4. R.A. Kifayatul Khair S.KM selaku Anggota Penguji II, terima kasih atas waktu, saran dan masukan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Seluruh dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan;

6. Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo, Bidang P2PL, serta seluruh PRM dan PPM di Kabupaten Situbondo yang telah memberikan ijin atas penelitian ini;
7. Teman-teman FKM Universitas Jember angkatan 2007, terima kasih atas kebersamaanya selama ini;
8. Vika Ermita, Syahvira S, Wahyu Devita, Sagita W, Yasmin Alissa, Zulfa Z, dan Arfiani M, terimakasih telah menemani perjuangan ini dalam suka dan duka serta memberi warna hidupku selama 4 tahun ini. *I will be miss u;*
9. Sahabat-sahabat di peminatan Epidemiologi 2007 (Ucik, Winda, Ayu, Perwita, Nelly, Kusuma, Ummi, Ocha, Annisa, Ipunk, Husna). Terimakasih atas semua kenangan yang kalian torehkan selama ini;
10. Teman-teman PBL Desa Darsono (Maya, Mbak Jupe, Niki, Aini, Nisa, Arul, Welly, Agni dan Yus). Terima kasih atas pembelajaran hidup, kebersamaan serta suka dan duka kita selama 2 bulan tinggal bersama. Aku akan senantiasa mengingat tawa dan tangis kalian semua. *Love u;*
11. Rahma Dwi Putri, Terima Kasih telah menjadi sahabat dan saudaraku selama ini;
12. Keluarga besar kos Bangka tiga dua tujuh (Mbak Lusi Kartikasi, Niza Puspita, Indah A, Nining dan *the newcomer* Vona “Oneng”) yang telah memberikan kenangan, serta menghadirkan tawa dalam hari-hariku di Jember;
13. Semua orang yang menyayangiku dan mencintaiku dengan segenap hati;
14. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, 11 Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	6
1.2.1 Tujuan Umum	6
1.2.2 Tujuan Khusus	6
1.3 Manfaat	7
1.3.1 Manfaat Teoritis	7
1.3.2 Manfaat Praktis	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tuberkulosis Paru	8
2.1.1 Pengertian TB	8
2.1.2 Riwayat Terjadinya TB paru.....	8

2.1.3 Gejala TB Paru.....	9
2.1.4 Cara Penularan TB Paru	9
2.1.4 Diagnosis TB Paru	10
2.1.5 Program Penanggulangan TB Paru	12
2.2 Laboratorium TB	14
2.3 Manajemen Mutu Pemeriksaan Mikroskopis TB.....	14
2.3.1 Manajemen Mutu Laboratorium.....	14
2.3.2 Mutu Pemeriksaan Mikroskopis TB.....	18
2.3.3 Input Laboratorium TB.....	22
2.3.4 Proses Pembuatan Sediaan Mikroskopis TB	39
2.3.5 Pemantapan Mutu Laboratorium TB	50
2.3.6 Keamanan Kerja dan Pengelolaan Limbah.....	51
2.4 Cross Check Sediaan Dahak dan Error rate TB.....	53
2.3.1 Prinsip Pemeriksaan <i>Cross Check</i> TB.....	53
2.3.2 Cara Pengambilan Sampel Sediaan untuk <i>Cross Check</i>	53
2.3.3 Angka Kesalahan Laboratorium TB (<i>Error Rate</i> TB).....	54
2.5 Kerangka Konseptual	56
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	58
3.1 Jenis Penelitian	58
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	58
3.3 Populasi Penelitian.....	59
3.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	59
3.5 Teknik dan Instrumen Pengambilan Data.....	70
3.6 Data dan Sumber Data	71
3.7 Teknik Penyajian Data.....	72
3.8 Teknik Analisis Data	73
3.9 Alur Penelitian	74
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	75
4.1 Karakteristik Petugas Laboratorium TB.....	75

4.1.1	Umur	75
4.1.2	Jenis Kelamin	77
4.1.3	Pendidikan	78
4.1.4	Masa Bekerja.....	80
4.1.5	Pelatihan Pemeriksaan Mikroskopis TB	82
4.1.6	Pengetahuan	85
4.1.7	Beban Kerja.....	88
4.1.8	Penggunaan APD	91
4.1.9	Kebiasaan Kepatuhan Terhadap Prosedur Kerja.....	94
4.2	Sarana Laboratorium TB	95
4.2.1	Mikroskop	96
4.2.2	Reagen <i>Ziehl Neelsen</i>	99
4.2.3	Ruang dan Sarana Penunjang Laboratorium.....	103
4.3	Prosedur Pembuatan dan Pewarnaan Sediaan TB	107
4.3.1	Proses Pembuatan Sediaan TB.....	108
4.3.2	Proses Pewarnaan Sediaan TB	109
4.3.3	Keamanan Kerja dan Pengelolaan Limbah.....	112
4.4	Pemantapan Mutu Laboratorium dan <i>Error Rate</i> TB.....	114
4.4.1	Pemantapan Mutu Laboratorium TB.....	114
4.4.2	<i>Error Rate</i> TB di Kabupaten Situbondo Tahun 2010.....	118
4.5	Keterbatasan Penelitian.....	118
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....		121
DAFTAR PUSTAKA.....		123

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Variabel, Definisi Operasional, Teknik dan alat pengambilan data, Klasifikasi dan Skala data.....	60
4.1 Distribusi Silang Karakteristik Umur Petugas Laboratorium dengan <i>Error Rate</i> TB di Kabupaten Situbondo.....	75
4.2 Distribusi Silang Karakteristik Jenis Kelamin Petugas Laboratorium dengan <i>Error Rate</i> TB di Kabupaten Situbondo.....	77
4.3 Distribusi Silang Karakteristik Pendidikan Petugas Laboratorium dengan <i>Error Rate</i> TB di Kabupaten Situbondo.....	78
4.4 Distribusi Silang Karakteristik Masa Bekerja Petugas Laboratorium dengan <i>Error Rate</i> TB di Kabupaten Situbondo.....	81
4.5 Distribusi Silang Karakteristik Pelatihan Pemeriksaan Mikroskopis TB Petugas Laboratorium dengan <i>Error Rate</i> TB di Kabupaten Situbondo...	83
4.6 Distribusi Silang Pengetahuan Petugas Laboratorium dengan <i>error rate</i> TB di Kabupaten Situbondo.....	85
4.7 Distribusi Silang Beban Kerja Petugas Laboratorium TB dengan <i>Error Rate</i> di Kabupaten Situbondo.....	88
4.8 Distribusi Silang Beban Kerja Tambahan Petugas Laboratorium dengan <i>Error Rate</i> TB di Kabupaten Situbondo.....	90
4.9 Distribusi Silang Kebiasaan Petugas Laboratorium dalam Menggunakan APD dengan <i>Error Rate</i> di Kabupaten Situbondo.....	91
4.10 Distribusi Silang Kebiasaan Petugas Laboratorium dalam Merawat APD dengan <i>Error Rate</i> TB di Kab Situbondo.....	93

4.11	Distribusi Silang Penyimpanan Mikroskop dengan <i>Error Rate</i> TB di Kabupaten Situbondo.....	98
4.12	Distribusi Silang Masa <i>Expired</i> Reagen dengan <i>Error Rate</i> TB Di Kabupaten Situbondo.....	100
4.13	Distribusi Silang Penyimpanan Reagen yang digunakan dengan <i>Error Rate</i> TB di Kabupaten Situbondo.....	102
4.14	Distribusi Silang Kondisi Sarana Penunjang Laboratorium dengan <i>Error Rate</i> TB di Kabupaten Situbondo.....	105
4.15	Distribusi Silang Prosedur Pembuatan Sediaan dengan <i>Error Rate</i> TB di Kabupaten Situbondo.....	108
4.16	Distribusi Silang Prosedur Pewarnaan Sediaan dengan <i>Error Rate</i> TB di Kabupaten Situbondo.....	110
4.17	Distribusi Silang Keamanan Kerja dan Pengelolaan Limbah Laboratorium dengan <i>Error Rate</i> TB di Kabupaten Situbondo.....	112
4.18	Distribusi <i>Error Rate</i> TB pada PRM dan PPM di Kabupaten Situbondo.....	118

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Cara Penularan TB Paru	10
2.2 Alur Diagnosis TB Paru.....	12
2.3 Model Hubungan Evaluasi dan Pengukuran Mutu.....	19
2.4 Perspektif Manajemen Konsep Sistem	20
2.5 Mikroskop Binokuler.....	31
2.6a Jas Laboratorium.....	37
2.6b Masker.....	37
2.6c Sarung Tangan Karet.....	37
2.7 Kualitas Spesimen Dahak.....	38
2.8 Wadah (pot) Dahak yang Ideal	38
2.9 Kaca Slide Sediaan TB.....	41
2.10a Cara Penulisan Nomor Identitas Sediaan.	41
2.10b Cara Pengambilan Sediaan Dahak TB.....	41
2.11 Sediaan Dahak di Kaca Slide.....	42
2.12 Mensterilkan Ose yang telah Digunakan	42
2.13a Mengfiksasi Sediaan	43
2.13b Mengeringkan sediaan	43
2.14a Mencuci Tangan setelah Proses Pembuatan Sediaan TB.....	43
2.14b Cara Melihat Sediaan yang Baik	43
2.15a Sediaan di Atas Rak.....	46
2.15b Menuang <i>Carbol Fuchsin</i>	46
2.16a Memanasi Sediaan.....	46
2.16b Mendinginkan Sediaan.....	46

	Halaman
2.17	Membilas Sediaan..... 47
2.18a	Membuang Sisa Air dalam Sediaan..... 47
2.18b	Menggenangi Sediaan dengan Asam Alkohol..... 47
2.19a	Menggenangi dengan <i>Methylene Blue</i> 48
2.19b	Membilas dengan Air 48
2.20	Mengeringkan Sediaan 48
2.21a	Contoh Hasil Pewarnaan yang Bagus..... 48
2.21b	Contoh Dekolorisasi yang Tidak Baik..... 48
2.22	Kerangka Konsep Penelitian..... 56
3.1	Alur Penelitian 70
4.1	Bagan Alur rujukan <i>cross check</i> sediaan TB 117
4.2	<i>Error Rate</i> Hasil Pemeriksaan Dahak Tuberkulosis di PRM dan PPM Kabupaten Situbondo tahun 2010..... 119

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Surat Ijin Penelitian	128
B. <i>Informed Consent</i>	130
C. Lembar Kuesioner Panduan Wawancara.....	132
D. Lembar Tes Pengetahuan.....	134
E. Lembar <i>Cek List</i> Kebiasaan Petugas Laboratorium.....	139
F. Lembar Observasi	142
G. Lembar Dokumentasi Angka <i>Error Rate</i> Kab. Situbondo Tahun 2010	149
H. Grafik <i>Error Rate</i> TB di PRM dan PPM kabupaten Situbondo Tahun 2010	150
I. Dokumentasi Penelitian	151
J. Formulir TB 04.....	156
K. Formulir TB 05.....	157

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

DAFTAR ARTI LAMBANG

<	: kurang dari
>	: lebih dari
=	: sama dengan
≥	: lebih dari sama dengan
≤	: kurang dari sama dengan
-	: negatif, sampai
%	: persen

DAFTAR SINGKATAN

AP	= Akhir Pengobatan
APD	= Alat Pelindung Diri
BBLK	= Balai Besar Laboratorium Kesehatan
BLK	= Balai Laboratorium Kesehatan
BP	= Balai Pengobatan
BP4	= Balai Pengobatan Penyakit Paru-paru
BTA	= Basil Tahan Asam
CDR	= <i>Case Detection Rate</i>
Depkes RI	= Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Dinkes	= Dinas Kesehatan
DOTS	= <i>Directly Observed Treatment, Shortcourse chemotherapy</i>
Fasyankes	= Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	= <i>Fixed Dose Combination</i>

FKM	= Fakultas Kesehatan Masyarakat
Gerdunas TBC	= Gerakan Terpadu Nasional Penanggulangan Tuberkulosis
GF	= <i>Global Fund</i>
IUATLD	= <i>International Union Against TB and Lung Disease</i>
LQAS	= <i>Lot Quality Assurance System</i>
M.tb	= <i>Mycobacterium tuberculosis</i>
OAT	= Obat Anti Tuberkulosis
PL	= Pengobatan Lengkap
PMO	= Pengawas Minum Obat
PPE	= <i>Personal Protective Equipment</i>
PPM	= Puskesmas Pelaksana Mandiri
PRM	= Puskesmas Rujukan Mikroskopis
Protap	= Prosedur Tetap
PS	= Puskesmas Satelit
QC	= <i>Quality Control</i>
Renstra	= Rencana Strategis
RS	= Rumah Sakit
SDM	= Sumber Daya Manusia
SPS	= Sewaktu-Pagi-Sewaktu
TB	= <i>Tuberculosis</i>
UPK	= Unit Pelayanan Kesehatan
UPT	= Unit Pelaksana Teknis
WHO	= <i>World Health Organization</i>